

**ANALISIS KONSEP *BRAND IDENTITY* BATIK PONORAGAN
SEBAGAI SALAH SATU IDENTITAS KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI



OLEH:

'ARIFATUL MUA DLOMAH

NIM: 16240480

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2020



**ANALISIS KONSEP BRAND IDENTITY BATIK PONORAGAN
SEBAGAI SALAH SATU IDENTITAS KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan

Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik di Jurusan

Ilmu Komunikasi

Oleh :

'ARIFATUL MUA DLOMAH

NIM: : 16240480

PROGAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh 'Arifatul Mua Dlomah / 16240480 ini,
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

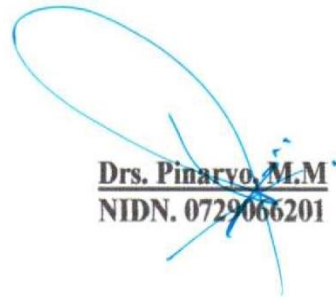
Ponorogo, 10 Juli 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Eli Purwati, M.I.Kom
NIDN. 0702088201



Drs. Pinarvo, M.M
NIDN. 0729066201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh 'Arifatul Mua Dlomah ini,

Telah dipertahankan didepan penguji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Agustus 2020

Pukul : 11.00-12.00 WIB

DEWAN PENGUJI

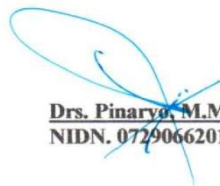
Penguji I

Penguji II

Penguji III



Krisna Megantari, M.A
NIDN. 0724048604




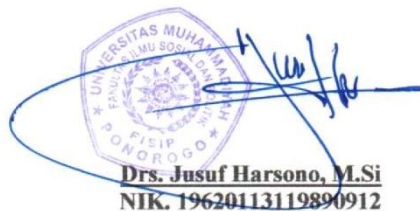
Drs. Pinaryo, M.M
NIDN. 0729066201



Eli Purwati, M.I.Kom
NIDN. 0702088201

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Jusuf Harsono, M.Si
NIK. 19620113119890912

HALAMAN MOTTO

Don't Be Too Hard On Yourself.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah kuat bertahan sejauh ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Konsep Brand Identity Batik Ponoragan sebagai Identitas dari Kabupaten Ponorogo.”

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Progam Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Jusuf Harsono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Eli Purwati, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan maupun bantuan yang tidak bisa penulis ungkapkan.
4. Bapak Ahmadi selaku Ketua Paguyuban Batik Bina Bangsa yang menjadi narasumber dari penelitian ini.

5. Bapak Zainal, Bapak Tridi, Bapak Frangky Andrias Matalata, dan Bapak Hari Setiyowahyono yang juga sebagai narasumber dari penelitian ini.
6. Kedua Orang Tua yang selalu mendukung, membimbing, memotivasi dan tidak kurang-kurangnya mendoakan untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk saya sendiri yang sudah cukup kuat, mau, dan mampu menyelesaikan skripsi ini ditengah pandemi Covid19.
8. Untuk Bella, Yusfash, dan Rindi yang selalu mendukung, mendoakan, dan memotivasi untuk bisa sama- sama wisuda pada tahun ini.
9. Tidak lupa seluruh teman- teman yang terus memotivasi dan mendoakan yang terbaik bagi penulis.

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan skripsi ini semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran, kritik, dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Ponorogo, 9 Juli 2020

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : 'Arifatul Mua Dlomah

Alamat : Jl. Brigjen Katamaso No.6 Gg.2 Kadipaten Ponorogo

No. Identitas (NIM) : 16240480

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul **“Analisis Konsep Brand Identity Batik Ponoragan Sebagai Salah Satu Identitas Kabupaten Ponorogo”** adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebut sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberi kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan intregitas.

Ponorogo 9 Juli 2020
Yang menyatakan



'Arifatul Mua Dlomah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
KAJIAN TEORI	7
A. <i>Strategi Branding</i>	7
B. <i>Brand Identity</i>	9
C. Batik Ponoragan.....	13
KERANGKA PEMIKIR	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu	18

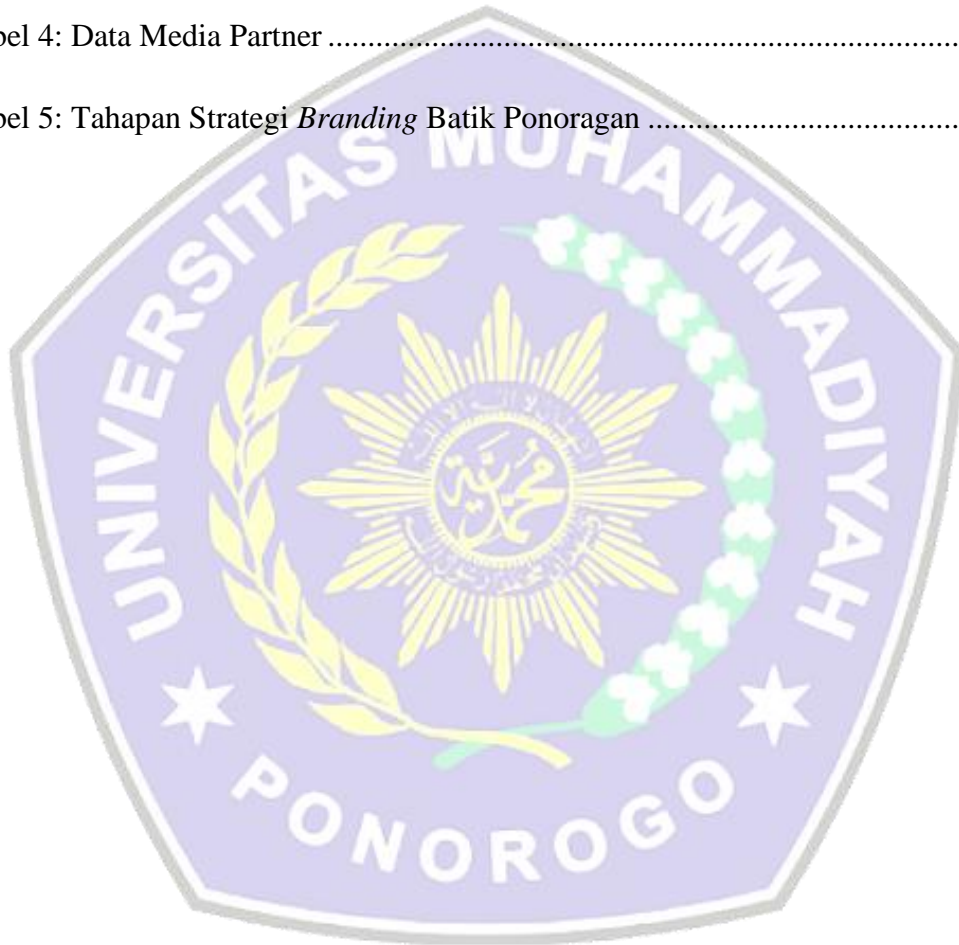
B. Jenis Penelitian	18
C. Data dan Sumber Data	18
D. Teknik Penentuan Informan	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Validitas Data	21
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV	23
HASIL PEMBAHASAN.....	23
A. Lokasi Penelitian	23
B. Strategi Branding Batik Ponoragan.....	23
C. Aktivitas dan Konsep Branding Batik Ponoragan.....	45
D. Temuan Peneliti.....	50
E. Tabel Tahapan Strategi Branding Batik Ponoragan.....	54
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
A. KESIMPULAN.....	56
B. SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
Lampiran – Lampiran	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bekas Pabrik Mori Pembatik di Jl.Arif Rahman Hakim	25
Gambar 2: Bekas Pabrik Mori Batik Bakti di Purwosari Babadan	25
Gambar 3: Berita Keluh Kesah Bupati Ipong Soal Batik Ponorogo	31
Gambar 4: Sentra Industri	32
Gambar 5: Galeri Batik di Sentra Industri.....	34
Gambar 6: Proses Pengerjaan Batik Tulis di Sentra Industri	35
Gambar 7: Lomba Desain Batik	38
Gambar 8: Batik Street Exhibition	39
Gambar 9: Surat Pencatatan Ciptaan Batik Reyog Mukti Wibowo	43
Gambar 10: Batik Reyog Mukti Wibowo	43
Gambar 11: Surat Pencatatan Ciptaan Batik Reyog Pelajar 17.....	44
Gambar 12: Batik Reyog Pelajar 17.....	44
Gambar 13: Surat Pencatatan Ciptaan Batik Reyog Parang Cecek.....	44
Gambar 14: Batik Reyog Parang Cecek.....	44
Gambar 15: Ruang Produksi Batik Pewarna Alam.....	52
Gambar16: Ruang Produksi Batik Pewarna Sintetis.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kerangka Pikir	17
Tabel 2: Informan Penelitian	19
Tabel 3 : Data Pengrajin yang terdaftar di Sentra Industri	36
Tabel 4: Data Media Partner	49
Tabel 5: Tahapan Strategi <i>Branding</i> Batik Ponoragan	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Informan	61
Lampiran 2 : Proses Wawancara Informan.....	68
Lampiran 3 : Gambar Penunjang Data	70



ABSTRAK

ANALISIS KONSEP BRAND IDENTITY BATIK PONORAGAN SEBAGAI SALAH SATU IDENTITAS KABUPATEN PONOROGO

‘ARIFATUL MUA DLOMAH

16240480

Oleh : ‘Arifatul Mua Dlomah

Pemerintah Kabupaten Ponorogo melakukan upaya untuk membangkitkan lagi kejayaan batik yang ada di Kabupaten Ponorogo. Berbagai *strategy* yang telah dilakukan kini menjadikan Batik Ponorogo dikenal dengan “Batik Ponorogan”. Hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti mengenai *strategi branding* apa yang sudah dilakukan Pemerintah Kabupaten Ponorogo untuk mengembalikan kejayaan Batik Ponorogan. Jenis dari penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode wawancara langsung secara mendalam bersama dengan Bapak Zainal selaku Staff Kasi ILMEA Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro, Bapak Ahmadi selaku Ketua Paguyuban Batik Bina Bangsa, Bapak Tridi selaku Staff Kasi Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Bapak Frangky Andrias Matalata selaku Staff Kasi Promosi dan Kerjasama Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga, dan Bapak Hari Setiyowahyono selaku Kepala UPTD Sentra Industri. Proses analisis yang ditempuh peneliti menggunakan *Brand Identity*. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa peran serta dari Pemerintah Kabupaten Ponorogo membuat eksistensi batik ponorogan sudah mulai terlihat kembali, apalagi setelah didaftarkan hak cipta desain batik Ponorogan yang sampai saat ini dijadikan sebagai seragam wajib pegawai negeri sipil dan pelajar di lingkup Kabupaten Ponorogo. Serta memanfaatkan fasilitas yang ada seperti sentra industri yang tidak hanya digunakan sebagai tempat pembinaan para pengrajin batik akan tetapi juga dijadikan sebagai salah satu tempat tujuan wisata yang ada di Kabupaten Ponorogo meskipun memang ada beberapa yang belum maksimal.

Kata Kunci : Strategi, Branding, Batik Ponorogo

ABSTRACT

ANALYSIS CONCEPT OF PONORAGAN BATIK BRAND IDENTITY AS ONE FROM THE PART OF PONOROGO IDENTITIES

‘ARIFATUL MUA DLOMAH

16240480

Ponorogo district government making an attempts to resurrect the glory of batik in Ponorogo district. Various kinds of strategies that have been carried out making batik Ponorogo Know as “Batik Ponoragan”. This becomes the attraction of researchers to find out what strategy the goverment has done to restore the glory of “Batik Ponoragan”. This type of research is descriptive qualitative. Researchers obtained data by conducting in-depth direct interviews with Mr.Zainal as a ILMEA Staff of Cooperative trade and micro-enterprises office, Mr.Ahmadi as a chairman of the batik association, Mr. Tridi as a Disbudparpora creative economy staff. Mr. Franky as a promotion and cooperation staff and Mr. Hari Setiyowahyono as a head of UPTD Industry center. This analysis process is carried out by using a brand identity. And the result of this research is participation of the ponorogo district government has made the existence of Batik Ponoragan begin to appear, especially after registering the copyright of the batik design which is currently used as a compulsory uniform for civil servants and ponorogo students. And take advantage of existing facilities such as batik centers, that are not only used as a place for training batik craftsmen but also a tourist destination in Ponorogo, although there are some parts that are not yet optimal.

Keywords : Strategy, Branding, Batik Ponorogo